BAB 4
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2 Identifikasi Masalah

Setelah dilakukan magang profesi di Rumah Sakit Marinir E.W.A Pangalila bahwa kelengkapan formulir *informed consent* rawat inap masih kurang baik, masih terdapat banyak pengisian formulir *informed consent* yang masih belum dilengkap. Peneliti mengambil 15 sampel, melalui data ini diharapkan dapat menemukan hasil berapa presentase yang didapatkan dari kelengkapan formulir *informed consent* rawat inap berdasarkan identitas pasien, isi *informed consent*, penerima informasi, dokter pelaksana, tanggal persetujuan /penolakan, dan aspek autentifikasi (tanda tangan dan nama terang dokter, tanda tangan dan nama terang wali) masih terdapat presentase mencapai 75% berkas yang masih belum lengkap.

4.3 Penentuan Prioritas Masalah

Tinjauan Kelengkapan pengisian Persetujuan Tindakan Kedokteran *(Informed Consent)* di Rumah Sakit E.W.A Pangalia menggunakan diagram *fishbone.*

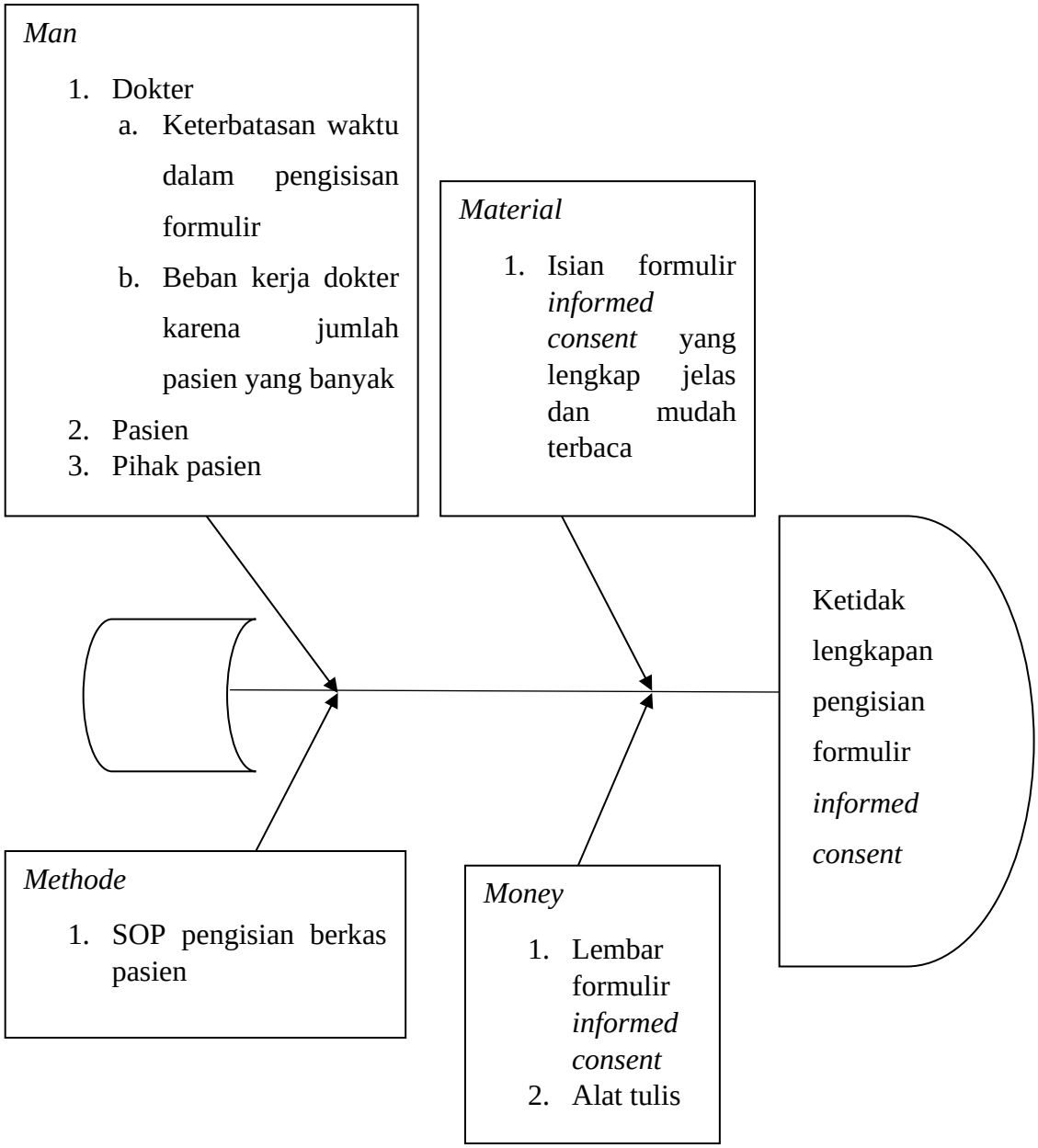

Gambar 4.1. Diagram *Fishbone*

Berdasarkan prioritas masalah pada Gambar 4.1 diatas dapat diketahui bahwa ketidaklengkapan pengisian rekam medis pasien rawat inap khususnya *informed consent* dilihat dari beberapa faktor yaitu faktor *man* yaitu keterbatasan waktu dalam pengisian formulir menyebabkan kurang teliti dalam pengisian, pasien, dan pihak pasien. Ketelitian sangat penting karena jika ada komponen yang

tidak terisi dengan lengkap atau pengisian tidak sesuai., dapat berpengaruh dalam melaporkan kondisi pasien yang mengakibatkan informasi pada formulir tidak lengkap dan dapat perpengaruh pada pengobatan pasien berikutnya. Untuk beban kerja dokter dikarenakan jumlah pasien yang banyak menyebabkan dokter tidak dapat melengkapi semua komponen yang terdapat pada formulir *informed consent*.

Faktor *material* pada *informed consent* masih terdapat item yang tidak terisi yang lengkap jelas dan mudah terbaca namun tidak sesuai dengan buku petunjuk teknis pengisian rekam medis. Hal tersebut dianggap tidak lengkap dan akan dikembalikan kepada dokter untuk dilengkapi kembali. Petugas rekam medis akan mengingatkan dokter untuk melengkapi formulir *informed consent.*

Faktor *methode pada informed* SOP pengisi berkas RM, belum memenuhi standar SOP pengisian. Faktor *money* lembar formulir *informed consent* dan alat tulis di rumah sakit masih menggunakan rekam medis kertas sehingga membutuhkan dana untuk hal tersebut.

Pada kegiatan magang penulis menggunakan sebanyak 13 berkas yang diidentifikasi kelengkapan pengisisan formulir *informed consent* pada psien rawat inap di Rumah Sakit E.W.A Pangalila.